

## **ANALISIS VIDEO PEMBELAJARAN ANIMASI SEBAGAI MEDIA DALAM KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI**

Yuliana Silvia Owa<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Muhammad Rijal Wahid Muharram<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya,  
<sup>2</sup>dianindihadi@upi.edu

### **ABSTRACT**

*Learning Indonesian at the elementary school level often faces challenges in increasing student interest and understanding. A higher level of thinking and creativity is required, particularly with regard to writing skills. Writing is one of the highest levels of learning in Indonesian because students create something from their thoughts and knowledge, particularly when writing explanatory texts. Since the implementation of the 2013 curriculum, explanatory texts have been taught in elementary school, so it is not uncommon for students to have difficulty writing them. Therefore, a contextualized, integrated approach is needed. As technology advances, digital media can be an innovative solution to increase student engagement and understanding of explanatory writing. This study aims to educate on using animated instructional videos as a digital medium. This study uses a qualitative descriptive research method. The data collection technique is a literature review. The research stages are based on both primary (field observations) and secondary (existing) data. The results of the literature review on using animated video lessons as a digital medium are promising for improving writing skills among elementary school students.*

*Keywords: media, animated learning video, writing explanatory text, elementary school*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar sering kali dihadapi tantangan meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik, diperlukannya tingkat berpikir serta kreativitas khususnya dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis termasuk tingkatan tertinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena peserta didik menghasilkan produk dari hasil berpikir dan pengetahuan mengambil informasi, khususnya dalam menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu materi baru yang diajarkan di sekolah dasar sejak kurikulum 2013 dibelakukan sehingga tidak jarang peserta didik merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi. Maka dari itu dibutuhkan upaya yang terintegrasi dengan kebutuhan kontekstual. Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media digital dapat menjadi solusi inovatif dalam keterlibatan pemahaman peserta didik meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengedukasi penggunaan video pembelajaran animasi sebagai media digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi literatur. Tahapan penelitian bersumber dari data primer yakni observasi lapangan dan sumber data sekunder yakni data yang sudah ada. Hasil implementasi dari kajian literatur terhadap penggunaan video pembelajaran animasi sebagai media digital dinyatakan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: media, video pembelajaran animasi, menulis teks eksplanasi, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Teknologi dari masa ke masa selalu mengalami perkembangan. Perkembangan teknologi harus dimanfaatkan secara positif dengan cara menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memajukan seluruh sektor kehidupan. Perkembangan teknologi tidak hanya menghasilkan saja, melainkan membawa perubahan besar dalam membentuk peradaban, mendorong kemajuan berbagai sektor, dan membuka peluang atau kemungkinan yang dulunya hanya ada dalam imajinasi (Dito & Pujiastuti 2021). Pendidikan merupakan salah satu sektor yang terdampak perkembangan teknologi. Terdapat banyak upaya yang harus dilakukan oleh sektor pendidikan. Proses belajar mengajar dalam pembelajaran di era perkembangan teknologi akan berjalan dengan maksimal apabila pendidik dapat menciptakan metode pembelajaran yang tepat, memilih,

dan memilah yang dibutuhkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung (Dewi et al., 2022). Pemanfaatan teknologi elektronik dan internet dalam menyampaikan materi sangat dibutuhkan oleh pendidik, salah satunya dapat berupa media pembelajaran berbasis digital. Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Media pembelajaran merupakan salah satu perantara yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran. Media pembelajaran memungkinkan peserta didik memproses informasi melalui berbagai jalur sensorik, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Mayer 2009). Penggunaan media pembelajaran digital dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik. Media pembelajaran khususnya yang berbasis digital banyak sekali ragamnya mulai dari bacaan digital e-book, video pembelajaran, aplikasi

digital dan lain sebagainya. Maka dari itu pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran agar sasarannya tepat. Salah satu jenis media pembelajaran berbasis digital yang dipilih untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran yakni media video pembelajaran animasi.

Terdapat beberapa alasan mengapa video pembelajaran animasi dapat digunakan sebagai media pembelajaran berbasis digital, salah satunya karena media video pembelajaran animasi memiliki fleksibilitas tinggi dalam menyajikan materi yang ingin disampaikan. Media video pembelajaran animasi juga memiliki keterhubungan dengan prinsip multimedia yang dikembangkan oleh Mayer. Maka dari itu media video pembelajaran animasi terdiri dari kumpulan gambar kartun bergerak dilengkapi dengan audio dan visual yang berbeda dalam waktu yang telah ditentukan serta dapat menarik perhatian untuk menciptakan rasa hidup dan menyimpan pesan dari pembelajaran yang disampaikan didalamnya (Irawan et al., 2021). Media video pembelajaran animasi merupakan salah satu media tidak membosankan peserta didik. Terdapat

dua tipe pendidik dalam memperoleh media video pembelajaran animasi yakni pendidik mengakses media yang sudah tersedia melalui platform YouTube dan pendidik melakukan elaborasi menggunakan aplikasi seperti Canva. Media video pembelajaran animasi dapat digunakan di berbagai materi pembelajaran salah satunya bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan berbahasa peserta didik yang baik dan benar. Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana utama dalam menyampaikan pengetahuan di berbagai bidang. Salah satu tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membangun kemampuan literasi peserta didik, termasuk memahami dan menyusun teks, seperti teks eksplanasi. Namun, tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sering ditemukan. Banyak peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia (Kurniawan et al., 2020). Hal ini sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton,

sehingga minat belajar menjadi rendah terlebih terhadap keterampilan menulis.

Menulis termasuk kedalam salah satu aspek dari enam aspek keterampilan berbahasa yang harus dipelajari. Enam aspek tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirsa, dan mempresentasikan. Menulis merupakan keterampilan menggunakan pola-pola bahasa dalam bentuk tulisan yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan yang dapat dipahami oleh orang lain (Ilmi & Tajuddin 2021). Menulis termasuk keterampilan berbahasa tersulit karena peserta didik harus bisa mengolah bahasa kedalam tulisan dan menghasilkan sesuatu, maka dari itu keterampilan menulis dikategorikan produktif. Pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, salah satu keterampilan menulis yang sudah mulai dilatih yakni menulis teks eksplanasi.

Materi teks eksplanasi memiliki tujuan khusus untuk melatih peserta didik memahami dan menjelaskan proses atau fenomena secara runtut dan logis. Menulis teks eksplanasi harus berdasarkan struktur

penulisannya yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi. Menulis teks eksplanasi juga harus mengikuti proses menulis yang meliputi pra-penulisan, penulisan, dan pasca penulisan. Dengan menulis teks eksplanasi mengajarkan peserta didik cara berpikir kritis dalam menjelaskan bergai macam fenomena, diantaranya alam, sosial, budaya dan lainnya. Namun, proses pembelajaran menulis teks eksplanasi di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan besar. Penerapan metode konvensional, seperti ceramah atau penggunaan buku teks tanpa dukungan media visual yang memadai, membuat peserta didik kesulitan memahami materi. Pendekatan tradisional cenderung kurang menarik bagi peserta didik, sehingga memengaruhi tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Wahyudi 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

mengedukasi penggunaan video pembelajaran animasi sebagai media digital penunjang pembelajaran yang potensial dalam meningkatkan kualitas keterampilan menulis teks eksplanasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam inovasi pembelajaran Bahasa Indonesia, meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap teks eksplanasi, serta menjawab kebutuhan pendidikan yang relevan dengan perkembangan teknologi modern.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang fokusnya terhadap pemahaman mendalam suatu fenomena (Sugiyono 2019). Metode kualitatif deskriptif termasuk salah satu langkah atau tahapan penelitian yang menunjang penelitian secara ilmiah, didasarkan ciri-ciri keilmuan rasional bersifat valid dan sistematis. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini menggambarkan teori berdasarkan fenomena secara mendalam dan komprehensif terkait video pembelajaran animasi sebagai media

meningkatkan keterampilan menulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi literatur, dimana peneliti memperoleh data dari berbagai sumber baca yang relevan dengan objek penelitian yang diteliti peneliti. Adapun penelitian bersumber dari dua data yakni:

1. Data primer merupakan informasi dari subjek penelitian, bahwa data primer bersumber internal yang didapatkan secara langsung (Siregar et al., 2022). Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data yang akurat, oleh karena itu sumber data primer dalam penelitian ini yakni pelaksanaan observasi dan pengamatan secara langsung.
2. Data sekunder merupakan bahan informasi yang sudah tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini berisi referensi pendukung dan pelengkap dari sumber data di lapangan digunakan untuk memperkuat data primer

(Amdani et al., 2023). Oleh karena itu sumber data sekunder dalam penelitian ini data tertulis yang terdiri dari buku, artikel, dan dokumen lainnya yang dapat menunjang penelitian.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan secara valid dan menyeluruh dilakukan sebelum dan sesudah penelitian. Adapun tahapannya yang terdiri dari tahap penemuan data, pengumpulan data, memeriksa kembali data yang sudah diperoleh, mengorganisasikan data, mengkaji data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari data. Hasil dari penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya digunakan untuk menganalisis data atau informasi saja melainkan mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesisnya dapat dikembangkan menjadi ilmu baru yang digunakan untuk membantu meningkatkan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat digunakan untuk memahami masalah,

memecahkan masalah, mengantisipasi masalah, dan membuat kemajuan atau inovasi di masa yang akan datang.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis observasi di lapangan pendidik tidak sering menggunakan media digital khususnya video pembelajaran animasi. Berikut uraian alasan mengapa pendidik tidak sering menggunakan media video pembelajaran animasi: (1) merasa kesulitan mengatur waktu penggunaan media dalam pembelajaran, (2) kurangnya edukasi mengenai pentingnya penggunaan media, (3) keterbatasan pendidik menemukan dan melakukan elaborasi, (4) minimnya fasilitas dari sekolah, (5) serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Sebagian besar pendidik di Indonesia masih mengandalkan metode ceramah dan buku teks (Widianto et al., 2021). Sementara itu, teknologi yang seharusnya menjadi alat bantu pembelajaran yang efektif sering kali tidak digunakan secara optimal. Hal ini mengakibatkan kesenjangan antara potensi teknologi dengan

implementasinya dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil studi literatur yang sudah melalui tahapan-tahapan penelitian yang terdiri dari penemuan data, pengumpulan data, memeriksa kembali data yang sudah diperoleh, mengorganisasikan data, mengkaji data, analisis data, dan menarik kesimpulan dari data, diperoleh 5 artikel yang relevan dengan penggunaan video pembelajaran animasi sebagai media meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Artikel yang diperoleh dan digunakan sebagai hasil analisis dari tahun 2021-2025. Data artikel tersebut kemudian diolah dan dirangkum sehingga menemukan intisari dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lainnya.

Artikel pertama dengan judul "Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbantuan E-book Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar" yang dilakukan oleh Muzaki, Iswara, Djuanda pada tahun 2025 dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain non-equivalent control group. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video animasi untuk keterampilan

menulis teks eksplanasi kelas V Sekolah Dasar Negeri Kosambi Dalam 3 Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan 29 sampel kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 29 sampel kelas VB sebagai kelas kontrol dengan total populasi 48. Penelitian ini menggunakan uji wilcoxon dan uji-t sampel independen dengan hasil nilai  $Asymp.sig\ 0,001 < 0,05$ . Maka dari itu hipotesis  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan video animasi terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Artikel kedua dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar" yang dilakukan oleh Al Amin pada tahun 2021 dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak tiga siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri bulak 1 dengan jumlah 28 populasi. Pada siklus pertama hasil rata-rata

keterampilan menulis teks eksplanasi 60,82 kemudian siklus kedua menjadi 73,48 lalu siklus terakhir 83,92. Oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Artikel ketiga dengan judul "Pengembangan Media Video Animasi untuk Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar" yang dilakukan oleh Kiftia & Rukmi pada tahun 2022 dengan jenis penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE melalui lima tahapan yakni tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan karya berupa media pembelajaran melalui fokus pengembangan media video animasi dengan jumlah 53 populasi. Penelitian ini melakukan uji validasi materi 88,75% kemudian validasi media 97% lalu angket guru 95% dan angket peserta didik 93,7%. Efektivitas media video animasi berasal dari perolehan tes peserta didik menggunakan uji-t  $25,47 > t_{tabel} 2,00856$  pada taraf signifikansi 5% dan sistem SPSS uji paired t-test memperoleh hasil nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Oleh karena itu

media video animasi yang dikembangkan layak digunakan dan memperoleh pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Artikel keempat dengan judul "Media Pembelajaran Video *Stop Motion* dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi: Penelitian Pre-eksperimen di Kelas VI Sekolah Dasar" yang dilakukan oleh Nurhapitasari et al pada tahun 2024 dengan jenis penelitian pra-eksperimental menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan video *stop motion* untuk keterampilan menulis teks eksplanasi kelas VI Sekolah Dasar Negeri 2 Cibalanarik dengan jumlah 31 populasi. Penelitian ini menggunakan uji-t nilai hitung  $t_{tabel}$  yaitu  $15,423 > 2,042$  dengan *degree of freedom* (derajat kebebasan) yang berjumlah 30 dengan taraf kepercayaan 5%. Maka dari dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Artikel Kelima dengan judul "Peningkatan Kecakapan Menulis Teks Eksplanasi dengan Melalui Media Audiovisual Pada Siswa SD

Raudlatul Ulum" yang dilakukan oleh Tawakkal pada tahun 2022 dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui penggunaan media dengan jumlah 26 populasi. Penilaian peserta didik dilakukan sebanyak tiga kali yakni sebelum melaksanakan tindakan, siklus pertama, dan siklus kedua. Penilaian sebelum melaksanakan tindakan terdapat 19,23% peserta didik tuntas dan 80,77% peserta didik tidak tuntas. Penilaian siklus pertama terdapat 69,23% peserta didik tuntas dan 30,77% peserta didik tidak tuntas. Penilaian siklus kedua terdapat 88,46% peserta didik tuntas dan 11,54% peserta didik tidak tuntas. Pada presentase penilaian terdapat peningkatan signifikan peserta didik tuntas dan penurunan drastis peserta didik tidak tuntas menyelesaikan tugas menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

#### **D. Kesimpulan**

Uraian yang berasal dari hasil analisis observasi dan kajian literatur dari berbagai artikel yang telah

dipaparkan menghasilkan sebuah kesimpulan yakni video pembelajaran animasi layak menjadi media pembelajaran digital. Media video pembelajaran animasi memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sekolah dasar. Hal tersebut dipengaruhi oleh audio dan visualisasi penyampaian informasi, berisikan materi pembelajaran yang dapat memberikan gambaran pemahaman secara konkret bukan secara abstrak. Peserta didik dapat menguasai atau memahami konsep dan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi yang sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, isi, pemilihan kata, dan lain sebagainya. Maka dari itu, pemanfaatan media video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi di sekolah dasar layak untuk dipertimbangkan dan dioptimalkan.

Efektivitas penggunaan video pembelajaran animasi harus dioptimalkan agar pendidik dapat lebih kreatif dalam merancang dan memilih video yang relevan dengan materi, interaktif, serta mempertimbangkan gaya belajar peserta didik yang

beragam. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh durasi video, jenis animasi yang digunakan, serta integrasi video dengan metode pembelajaran lainnya terhadap peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi. Investigasi mengenai efektivitas video pembelajaran dalam mengembangkan aspek-aspek spesifik dalam menulis, seperti penggunaan kosakata ilmiah dan kohesi antarparagraf, juga akan memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Amin, R. A. K. (2021). Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media video pada siswa kelas V sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1).
- Amdani, D., Novaliyosi, N., Nindiasari, H., & Yuhana, Y. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Studi Literatur. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 4126-4131.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59-65.
- Fauzi, M.R., Wardhani, D.S., Puspita, R., Pratama, D.F., & Septian Rahayu, G. (2021). Enhancing Narrative Writing Skills of Elementary School Teacher Education Students through Concentrated Language Encounter (CLE) Model Assisted by Short Film Learning Media. *Mimbar Sekolah Dasar*, 8(2), 133-148.
- Irawan, T., Dahlan, T., & Fitriani, F. (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 7(01), 212-225.
- Kiftia, S. M., & Rukmi, A. S. (2022). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru*

- Sekolah Dasar (JPGSD)*, 10(08), 1763-1776.
- Kurniawan, dkk. (2020). Tantangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 45-56.
- Lestari, N. D., Syahidah, N. L., & Kartikasari, A. D. (2020). Inovasi multimedia animasi untuk meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran teks eksplanasi. *Jurnal Pasopati*, 2(3).
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning: Principles and Applications*. Cambridge University Press.
- Muzaki, T. F., Iswara, P. D., & Djuanda, D. (2025). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Berbantuan E-Book Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 397-405.
- Nurhapitasari, H., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Media Pembelajaran Video Stop Motion dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi: Penelitian Pre-Eksperimen di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 554-568.
- Rahman, H., Faisal, M., & Syamsuddin, A. F. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 9(1), 12-24.
- Siregar, Y. S., Darwis, M., Baroroh, R., & Andriyani, W. (2022). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69-75.
- Sugiyono. (2019). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Vol. 11. Kedua. edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA
- Tawakkal, M. I. (2022). Peningkatan Kecakapan Menulis Teks Eksplanasi dengan melalui Media Audiovisual Pada Siswa SD Raudlatul Ulum. *JEC:*

*Journal of Education and  
Conseling, 4(1), 1-11.*

Wahyudi, A., & Suradi, A. (2022).

Usaha Pendidik dalam  
Membimbing peserta didik pada  
Materi Teks Eksplanasi. *DIBSA:  
Jurnal Pendidikan Bahasa dan  
Sastra Indonesia, 1(1), 33-43.*

Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A.

N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., &  
Cahyani, S. A. I. (2021).  
Pemanfaatan Media  
Pembelajaran Berbasis  
Teknologi Informasi. *Journal of  
Education and Teaching, 2(2),  
213.*